

TEAM BASED LEARNING

MODUL 1

INKONTINENSIA URIN



Diberikan pada Mahasiswa Semester V
Fakultas Kedokteran Unhas

DISUSUN OLEH :

Dr. Wasis Udaya, SpPD,K-Ger,FINASIM

Dr. dr. Femi Syahrani, SpPD KR

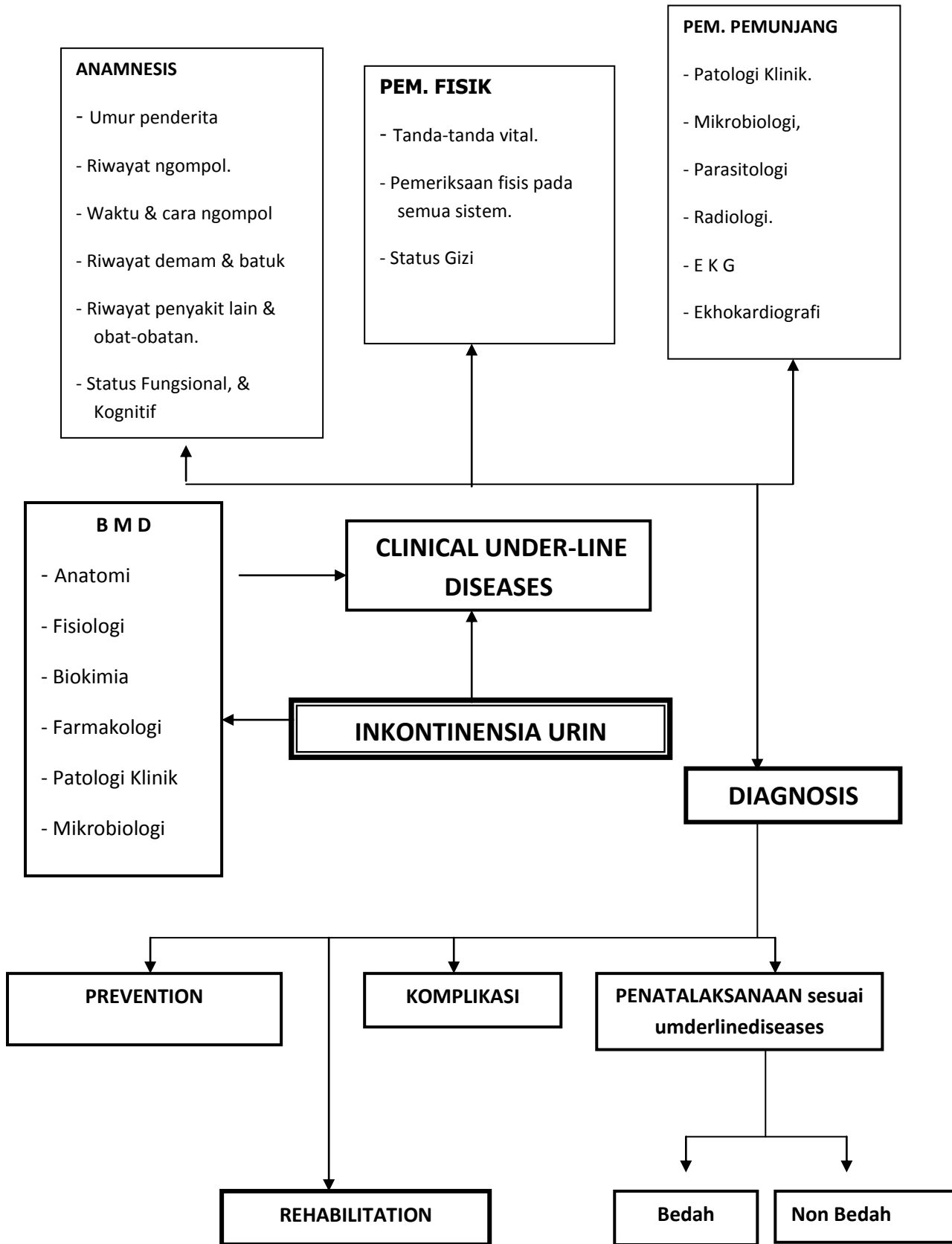
SISTEM TUMBUH KEMBANG DAN GERIATRI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2017

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mempelajari modul ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan biomedik dan patomekanisme terjadinya jatuh pada pasien usia lanjut untuk :

1. Menjelaskan Efek Penuaan pada anatomi dan fisiologi sistem organ.
2. Menyebutkan Definisi Inkontinensia Urin
3. Menjelaskan Proses Pengaturan Diuresis Normal.
4. Mampu menjelaskan mekanisme terjadinya, penyebab serta Tipe-tipe Inkontinensia Urin yang terjadi pada pasien Geriatri/Usia Lanjut.
5. Menjelaskan cara diagnosis inkontinensia pada geriatri
 - 5.1. Anamnesis riwayat ngompol, penyakit yang menyertainya.
 - 5.2. Pemeriksaan Fisik.
 - 5.3. Pemeriksaan Penunjang.
 - 5.4. Menentukan Status Fungsional.
 - 5.5. Menentukan Status Kognitif.
 - 5.6. Menentukan Status Gizi.
6. Membuat rencana penatalaksanaan serta pencegahan agar Inkontinensia Urin pada Pasien Geriatri/Usia Lanjut .

PROBLEM TREE



Kasus Inkontinensia Urin

Seorang laki-laki umur 79 tahun dibawa ke Puskesmas dengan keluhan selalu buang air kecil sedikit-sedikit. Namun walaupun buang air kecilnya berlangsung lama, tetapi selesai buang air kecil ia merasa tidak puas. Keadaan ini sudah dialaminya sejak 5 hari yang lalu.

Tugas :

1. Tentukan Diagnosis dan akibatnya yang paling memungkinkan pada kasus diatas !

INFORMASI TAMBAHAN

Anamnesis :

Selama ini penderita berjalan tidak stabil, karena keluhan pada lututnya yang sering sakit dan bengkak.

Menurut keluarganya, setahun terakhir ini, pembawaan pasien selalu marah dan sering lupa setelah mengerjakan sesuatu yang baru saja dilakukannya. RPS Sejak 7 tahun mengkonsumsi obat-obat kencing manis, tekanan darah tinggi dan jantung, Penyakit rematik sejak tiga tahun yang lalu.

Pemeriksaan fisik :

Hasil pemeriksaan fisik ; tekanan darah 170/90 mmHg, nadi 92 x/menit, pernapasan 20 x/menit dan suhu 37,1° C, berat badan 53 kg dan tinggi badan 160 cm, kardiomegali dan ekstremitas inferior: Valgus.

Pemeriksaan penunjang :

Pemeriksaan laboratorium didapatkan kadar Hb 9,2 gr%, Leukosit 16.300 /mm³, GD puasa 167 mg/dl, GD2jamPP 248 mg/dl, ureum 48 mg/dL, kreatinin 1 mg/dL, protein total 7,1 gr/dL, albumin 4,7 gr/dL.

Pemeriksaan toraks foto : kardiomegali dan aterosklerosis pada aorta.

Tugas :

1. Tentukan/Kumpulkan seluruh Masalah/Diagnosis yang terdapat pada kasus diatas !
2. Tentukan Penatalaksanaan baik Farmakologis maupun Non Farmakologis pada kasus tersebut diatas.
3. Apa saran-saran Anda pada Pasien maupun Keluarga Pasien terhadap keadaan yang diderita oleh pasien.